

PELATIHAN MODUL KAS DAN BANK DENGAN BANTUAN SOFTWARE AKUNTANSI DI SMAS KRISTEN YUSUF JAKARTA

Chelsya¹, Bryan Goodwin² & Steven Imanuel³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: chelsya@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: bryan.125220169@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: steven.125220003@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Cash and banks are the company's most important assets because cash and banks are current funds that can be immediately used by the company for asset procurement activities, investment activities, expense payment activities, and other financial activities. In order for the company's cash and bank to remain well managed, effective and efficient cash and bank management is very necessary. One way to effectively manage cash and banks is to use the help of Accurate software. Accurate software can simplify cash and bank recording and reporting, and minimize the risk of human error. The problems faced by SMAS Kristen Yusuf are: (a) How to understand cash and banks; (b) How to input cash and bank; and (c) How to report cash and bank. The method used in PKM is a training method using theoretical discussions and practice questions related to cash and banks accompanied by inputting transactions into the Accurate software. The training at SMAS Kristen Yusuf, North Jakarta was carried out on September 5 2024, 14.30 – 16.30, located in the computer laboratory room of SMAS Kristen Yusuf. The results of the training contributed positively to high school students regarding the development of accounting knowledge with the help of Accurate software.

Keywords: training, PKM, accounting, cash and bank, software

ABSTRAK

Kas dan bank merupakan aset perusahaan yang paling penting karena kas dan bank merupakan dana lancar yang dapat segera digunakan oleh perusahaan untuk aktivitas pengadaan aset, aktivitas investasi, aktivitas pembayaran beban, dan aktivitas keuangan lainnya. Agar kas dan bank milik perusahaan tetap terkelola dengan baik, maka sangat diperlukan pengelolaan kas dan bank yang efektif dan efisien. Salah satu cara pengelolaan kas dan bank yang efektif adalah dengan menggunakan bantuan software Accurate. Software Accurate dapat mempermudah pencatatan serta pelaporan kas dan bank, dan meminimalisir risiko human error. Permasalahan yang dihadapi SMAS Kristen Yusuf adalah: (a) Bagaimana memahami kas dan bank; (b) Bagaimana meng-input kas dan bank; dan (c) Bagaimana pelaporan kas dan bank. Metode yang digunakan dalam PKM adalah metode pelatihan dengan menggunakan pembahasan teori dan latihan soal terkait kas dan bank yang disertai dengan cara input transaksi ke dalam software Accurate. Pelaksanaan pelatihan di SMAS Kristen Yusuf Jakarta Utara dilakukan pada tanggal 5 September 2024, jam 14.30 – 16.30, bertempat di ruang laboratorium komputer SMAS Kristen Yusuf. Hasil pelatihan berkontribusi positif terhadap murid-murid SMA terkait pengembangan ilmu akuntansi dengan bantuan software Accurate.

Kata kunci: pelatihan, PKM, akuntansi, kas dan bank, software.

1. PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan teknologi dengan bantuan *software* telah banyak diterapkan pada sebagian besar aktivitas perusahaan, baik perusahaan berskala kecil sampai dengan perusahaan berskala besar. Penerapan teknologi dengan bantuan *software* telah banyak memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, terutama dalam pembukuan dan pelaporan keuangan perusahaan. Manfaat penerapan teknologi berbantuan *software* pada pembukuan dan pelaporan keuangan adalah: (a) Mengurangi kesalahan dalam proses akuntansi (meminimalisir risiko *human error*); (b) Dapat menyesuaikan layanan dan laporan sesuai dengan kebutuhan perusahaan (fleksibel); (c) Memiliki tingkat keamanan (*security*) lebih baik daripada pembukuan manual; (d) Memudahkan *user* dalam mengaplikasikan *software* (*user friendly*); dan (e) Terintegrasi dengan sistem yang sudah ada dalam perusahaan (sistem akuntansi).

Penerapan teknologi berbantuan *software* yang canggih, juga harus diimbangi dengan *user* yang kompeten. Penting sekali bagi *user* untuk terus meningkatkan kompetensi keahlian serta keterampilan dalam mengaplikasikan *software* akuntansi untuk pembukuan dan pelaporan keuangan perusahaan.

Pelatihan (*training*) *software* akuntansi tidaklah hanya diperuntukkan bagi *user* yang sudah dewasa (karyawan), tapi juga penting untuk diberikan ke murid-murid sekolah dan mahasiswa. Pelatihan *software* akuntansi untuk murid-murid sekolah dan mahasiswa berdampak positif, yaitu: (a) Pengembangan ilmu; (b) Peningkatan kompetensi keahlian; (c) Menambah pengalaman; dan (d) Nilai tambah (*value added*) bagi murid-murid SMA/SMK dan mahasiswa saat melamar pekerjaan di perusahaan, saat memulai usaha (*start up*), maupun memulai investasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, tim PKM melaksanakan kegiatan pelatihan *software* akuntansi *Accurate* untuk modul Kas dan Bank kepada murid-murid SMAS Kristen Yusuf, yang berlokasi di Jalan Arwana Raya 2 No. 16, RT.011/RW.012, Penjaringan, Jakarta Utara. Tujuan pelaksanaan PKM pelatihan *software* akuntansi adalah:

- 1) Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra sekolah SMAS Kristen Yusuf;
- 2) Untuk mempersiapkan murid-murid SMAS Kristen Yusuf agar dapat beradaptasi dengan baik terkait perkembangan dan penggunaan teknologi berbantuan *software*; dan
- 3) Untuk menginspirasi dan memotivasi murid-murid dalam mengembangkan ide-ide dan inovasi pengembangan teknologi baru.

Masalah Mitra di SMAS Kristen Yusuf

Alasan dilaksanakannya pelatihan *software* akuntansi *Accurate* adalah karena murid-murid SMAS Kristen Yusuf belum pernah mendapatkan pelatihan *software* akuntansi. Kurikulum sekolah yang padat dan masih teoritis menjadi penyebab murid-murid SMAS Kristen Yusuf belum mengetahui dan belum memahami bagaimana penerapan teknologi berbantuan *software* dapat mempermudah pengelolaan keuangan perusahaan, pembukuan dan pelaporan keuangan perusahaan.

Permasalahan SMAS Kristen Yusuf dalam kegiatan PKM ini adalah:

- 1) Bagaimana memahami penerapan teknologi dengan bantuan *software*?;
- 2) Bagaimana pengelolaan, pembukuan, dan pelaporan penjualan dengan menggunakan bantuan *software* akuntansi?; dan
- 3) Bagaimana meng-input, meng-*edit*, dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan?.

Tim PKM berusaha memberikan solusi dengan mempersiapkan materi *software Accurate*, membuat modul latihan terkait Kas dan Bank yang akan dikerjakan dengan menggunakan *software Accurate*, dan mempersiapkan quiz di awal pelatihan serta di akhir pelatihan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan PKM di SMAS Kristen Yusuf menggunakan metode pelatihan dan diskusi, yang terdiri dari pembahasan teori, soal hitungan, cara input transaksi ke dalam *software* akuntansi *Accurate*, cara *edit* apabila terdapat kesalahan dalam peng-input-an, serta cetak laporan kas dan rekonsiliasi bank. Tahapan pelaksanaan PKM terdiri dari:

- 1) Persiapan, yaitu berdiskusi dengan kepala sekolah SMAS Kristen Yusuf terkait topik pembahasan dan penyusunan modul pelatihan;

- 2) Pelaksanaan, pembagian tugas tim pelaksana PKM terkait pembahasan materi dan latihan soal, *pre test quiz*, *post test quiz*, tanya jawab, dan evaluasi akhir;
- 3) Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan PKM serta publikasi.

Materi pelatihan disusun dengan lengkap dan sederhana agar memudahkan murid-murid memahami pengolahan data kas dan bank milik perusahaan dagang dengan bantuan *software Accurate*, yang terdiri dari: (a) Penerimaan/Deposit kas dan bank (*Cash and Bank Receipt*); (b) Pembayaran kas dan bank (*Cash and Bank Payment*); (c) Rekonsiliasi Bank (*Bank Reconcile*), (d) Rekening bank milik perusahaan (*Bank Book*).

Tabel 1

Tahapan pelaksanaan kegiatan

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Memberikan pelatihan mengenai pengenalan awal <i>software</i> .	Memberikan pelatihan secara luring	Memberikan transfer ilmu tentang <i>software</i> .	Memahami materi yang disampaikan	Materi & <i>Software</i> Akuntansi
2	Memberikan pelatihan mengenai <i>software</i> akuntansi untuk modul kas dan bank	Memberikan penjelasan dalam bentuk solusi latihan soal dengan materi <i>software</i> untuk modul kas dan bank	Memberikan transfer ilmu mengenai cara input, cara edit, dan cara cetak laporan kas dan rekonsiliasi bank dengan bantuan <i>software Accurate</i>	Memahami dan mencoba untuk mengerjakan latihan soal dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi Accurate (modul kas dan bank)	Modul latihan & <i>software</i> akuntansi
3	Memberikan kuis sederhana tentang akuntansi kas dan bank dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi	Mengerjakan quiz sebelum dan setelah pelatihan (<i>pre test dan post test</i>)	Memberikan soal kuis untuk mengetahui hasil pelatihan	Mengerjakan soal kuis dengan media Kahoot dan <i>software</i> akuntansi	Nilai kuis
4	Memberikan kuesioner tentang efektivitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yang akan datang	Pengisian kuesioner	Memberikan pernyataan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *software Accurate* untuk modul kas dan bank di SMAS Kristen Yusuf dilakukan pada tanggal 5 September 2024, jam 14.30 sampai jam 16.30 secara luring di ruang komputer. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 15 murid kelas XI dan didampingi dengan 1 orang guru akuntansi. Tim PKM menyampaikan materi teori terkait *software Accurate* serta teori terkait kas dan bank melalui powerpoint. Berikutnya, tim PKM membahas modul latihan untuk kas dan bank perusahaan dagang dengan menggunakan *software Accurate*. Terakhir, pemberian quiz dan kuesioner untuk melihat indikator capaian keberhasilan dan dampak positif PKM pelatihan ini.

Kas dan bank merupakan aset yang dapat digunakan perusahaan secara tepat untuk membiayai operasi usaha, pengadaan aset lainnya, pengelolaan aset, investasi, dan aktivitas keuangan lainnya. Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan

umum perusahaan. Kas merupakan aset keuangan perusahaan yang paling likuid. Bank adalah saldo rekening tabungan/giro yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum (operasi usaha).

Jenis-jenis lainnya dari kas dan bank, yaitu:

- 1) *Petty Cash* (kas kecil) adalah uang tunai yang dipersiapkan perusahaan untuk membayar biaya yang jumlahnya kecil/tidak signifikan, seperti: uang transport, tol, uang makan harian, dan sebagainya;
- 2) *Cash Equivalents* (setara kas) adalah aset perusahaan yang dimiliki kurang dari 3 bulan, seperti: meterai;
- 3) *Restricted Cash* (kas ditahan) adalah kas yang dibatasi penggunaannya atau sengaja disisihkan untuk pengeluaran darurat perusahaan di masa depan; dan
- 4) *Bank Overdraft* adalah penerbitan cek oleh perusahaan yang saldonya melebihi saldo tabungan/giro perusahaan di bank.

Kas dan bank memiliki manfaat bagi perusahaan, yaitu: (a) Mempermudah akuntan dan auditor dalam melacak transaksi tunai. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penipuan (*frauds/money laundering*); (b) Mempermudah perusahaan dalam mengatur jumlah kas kecil (*petty cash*) agar tidak terlalu kecil atau terlalu besar; dan (c) Merupakan dasar pengelola fungsi-fungsi manajemen, khususnya dalam bidang keuangan.

Menurut Elsuyuthi, N. (2019), sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang, yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Bentuk pembayaran tunai dari pelanggan, yaitu uang tunai, cek, giro, transfer melalui bank, wesel bank, dan lainnya. Menurut Elsuyuthi, N. (2019), sistem pengeluaran kas merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas, yang meliputi serangkaian proses kegiatan menerima, menyimpan, menyetor, membayar, menyerahkan, dan mempertanggungjawabkan pengeluaran kas yang berada dalam pengelolaan suatu perusahaan. Terdapat 2 sistem pokok dalam pengeluaran kas, yaitu sistem akuntansi pengeluaran dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil (*petty cash*).

Penerapan teknologi dengan bantuan software pada sistem kas dan bank akan tersendat, apabila tidak diimbangi dengan kompetensi keahlian dan keterampilan *users* (sumber daya manusianya). Sumber daya manusia yang tidak mengikuti perkembangan teknologi terkini, memiliki pengetahuan yang kurang dalam memahami dan mengaplikasikan teknologi (Fitari & Hartati, 2022). Semakin tinggi kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia, maka akan semakin berkualitas hasil *output* yang dihasilkan oleh *software* akuntansi (Nindiawati, 2020). Hal di atas menjadi alasan mengapa penting sekali untuk mengikuti pelatihan dan pembelajaran mengenai teknologi pengoperasian *software* dan terus mengembangkan ide-ide teknologi baru.

Software akuntansi *Accurate* adalah program aplikasi *online* yang dirancang khusus untuk mengelola pencatatan transaksi usaha perusahaan dan terintegrasi dengan pajak (Kartika, et al, 2022). *Software Accurate* memiliki manfaat positif, yaitu:

- 1) Mengurangi kesalahan dalam proses akuntansi (meminimalisir risiko *human error*);
- 2) Dapat menyesuaikan layanan dan laporan sesuai dengan kebutuhan perusahaan (fleksibel);
- 3) Memiliki tingkat keamanan (*security*) lebih baik daripada pembukuan manual;
- 4) Memudahkan *user* dalam mengaplikasikan *software* (*user friendly*); dan

- 5) Terintegrasi dengan sistem yang sudah ada dalam perusahaan (sistem akuntansi dan sistem pajak). Fitur-fitur yang ada di dalam *software accurate* terkait aktivitas perusahaan dagang seperti: Aktivitas Pembelian (*Purchase*), Aktivitas Penjualan (*Sales*), aktivitas Kas/ Bank (*Cash & Bank*), Aktivitas Persediaan (*Inventories*), Aktivitas Jurnal Umum (*General Ledger*), Aktivitas Jurnal Penyesuaian (*Adjustments*).

Fitur-fitur dokumen pada *software* akuntansi *Accurate* untuk modul kas dan bank terdiri dari:

- 1) Dokumen penerimaan kas bank (*Cash and Bank Receipt*) untuk mencatat semua penerimaan kas dan bank yang didapat perusahaan dari transaksi penjualan tunai maupun penagihan piutang;
- 2) Dokumen pembayaran kas bank (*Cash and Bank Payment*) untuk mencatat semua pengeluaran kas dan bank oleh perusahaan untuk membayar biaya maupun melunasi utang;
- 3) Dokumen rekening bank perusahaan (*Bank Books*) berisikan daftar rekening tabungan/simpanan milik perusahaan di berbagai bank; dan
- 4) Dokumen rekonsiliasi bank (*Bank Reconcile*) untuk merekonsiliasi/mencocokkan antara saldo simpanan bank di pembukuan perusahaan dengan saldo rekening koran dari bank (termasuk jurnal penyesuaian atas saldo simpanan/tabungan dari sisi perusahaan).

Gambar 1

Fitur Kas dan Bank pada software akuntansi Accurate



Gambar 2

Foto Kondisi Mitra Sebelum Pelatihan Dimulai (Tim PKM membantu murid-murid menginstall software Accurate ke dalam komputer sekolah)



REFERENSI

- Elsuyuthi, N. (2019). *Pencatatan arus kas di PT Prima International Cargo*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis penerapan digitalisasi laporan keuangan pada usaha kecil (Studi pada usaha kecil kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 72-82. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.84>
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the challenges for accounting profession. *ENTRENOVA - Enterprise Research Innovation*, 5(1), 428-437.
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the digitalization of accounting information systems in supporting the sustainability of MSMEs during the pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 13(04), 1277-1284.
- Kartika, D., et al. (2022). Pelatihan peningkatan kompetensi siswa akuntansi menggunakan aplikasi Accurate versi 5 di SMK Karya Bhakti Brebes. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 265-269.
- Knudsen, D. R. (2020). Elusive boundaries, power relations, and knowledge production: A systematic review of the literature on digitalization in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 36, 100441.
- Nindiawati, A. (2020). Pengaruh penerapan software akuntansi (Zahir Accounting) terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 214-220.
- Rusgowanto, H. F., et al. (2023). Pengaruh pelatihan komputerisasi akuntansi menggunakan software Accurate berbasis online dalam pembuatan laporan keuangan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAMAS)*, 1(2), 171-175.
- Savic, B., & Pavlovic, V. (2023). Impact of digitalization on the accounting profession. In *Digital Transformation of Financial Industry: Approaches and Applications* (pp. 19-34). Springer.
- Sulia, et al. (2022). Pelatihan penggunaan accounting software untuk meningkatkan kompetensi siswa di SMA Sisingamangaraja Tanjung Balai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesia Community Journal*, 2(3), 456-465.